

ABSTRAK

Studi ini bertujuan menganalisis strategi Badan Kerja Sama Antar Desa melalui PNPM Mandiri Pedesaan dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dengan menggunakan 20 responden yang ada di Kecamatan Depok. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif adalah angket/kuesioner dengan pendekatan skala Likert. Analisis yang digunakan adalah menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oportunity, Threat*). Hasil penelitian menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi SDM berada pada Kuadran II, yaitu posisi dengan mengandalkan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman dalam pemilihan strategi yang paling tepat untuk strategi badan kerja sama antar desa melalui PNPM Mandiri Pedesaan dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2016. Adapun strategi yang dapat dilakukan diantaranya kerjasama antara pihak-pihak terkait dalam mengembangkan diversifikasi suatu hasil produksi.

Kata kunci: Badan Kerjasama Antar Desa, PNPM Mandiri Pedesaan, penanggulangan kemiskinan

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy of the Inter-Agency Cooperation through PNPM Rural Village in poverty alleviation in Depok Sleman by using 20 respondents in Depok. The research instrument used for quantitative data collection was a questionnaire with Likert scale approach. The analysis method is using SWOT analysis (Strength, Weakness, Oportunity, Threat). The results using SWOT analysis shows that the position of HR is in Quadrant II, namely the position of relying on existing strengths to address the threat in the selection of the most appropriate strategy to strategy cooperation body between villages through PNPM Mandiri Rural poverty reduction in Depok Sleman 2016. the strategies that can be done such as the cooperation between the parties in developing a diversified production.

Keywords: Inter Cooperation Agency Village, PNPM Rural, poverty alleviation